

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah. Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, kerangka kerja, kerangka konsep, kerangka konseptual, variabel penelitian dan definisi operasional, alat dan bahan penelitian, instrument penelitian, lokasi dan waktu penelitian prosedur pengambilan data, analisis data dan etika penulisan

#### **4.1.Desain Penelitian**

Desain Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan penelitian menggunakan studi *deskriptif korelasi* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *reward system intrinsik dan ekstrinsik* dan variabel terikat yaitu kepuasan kerja perawat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan waktu *cross sectional*. dimana variabel independen yaitu *system reward* dan variabel dependen yaitu kepuasan kerja perawat diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat.

#### **4.2.Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1. Populasi**

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di RSIA Ferina Surabaya . Jumlah populasi sebesar 42 perawat.

##### **4.2.2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perawat di RSIA Ferina

Surabaya sebanyak 42 responden.

#### 4.2.3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang signifikan adalah menggunakan *total sampling*.

#### 4.3. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah reward system intrinsik dan ekstrinsik di Rsia Ferina Surabaya

##### 2. Variabel dependen (tergantung)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja di RSIA Ferina Surabaya

#### 4.4. Definisi operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variabel independen : Reward Intrinsic	<i>Reward</i> yang diberikan untuk memotivasi karyawan agar dapat lebih meningkatkan produktifitasnya	1. Penyelesaian tugas 2. Pencapaian prestasi 3. Otonomi 4. Pertumbuhan pribadi	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (75-100%) 2. Cukup (56-76%) 3. Kurang (,56%)
Variabel Independen : Reward Ekstrinsik	Penghargaan yang diterima oleh perawat atas kinerja yang telah ditunjukkan dalam bentuk penghargaan	1. Gaji 2. Upah 3. Tunjangan 4. Reward interpersonal 5. Promosi jabatan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (75-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang

	finansial				(<56 %)
Variabel dependen : Kepuasan kerja	Kepuasan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam suatu organisasi	1. Insentif 2. Otonomi 3. Tuntutan tugas 4. Kebijakan organisasi 5. Interaksi 6. Status profesional	Kuesioner	Ordinal	1. Puas (76-100%) 2. Cukup Puas (56% - 75%) 3. Kurang Puas (<56%)

#### 4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk menilai variabel-variabel yang diteliti dan diukur dari indikator variabel yang ditentukan oleh peneliti. Instrumen reward system intrinsik dan ekstrinsik serta kepuasan kerja Dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuisisioner dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert* 1-4 (sangat tidak setuju – sangat setuju). Instrument pada penelitian ini merupakan instrument baku yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti terdahulu yaitu berlian yuli saputri 2017

#### 4.6. Metode Pengumpulan Data

prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang akan dilakukan pada bulan mei sampai dengan juni 2021 adalah:

- 1) Peneliti meminta surat pengambilan data ke kampus STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- 2) Setelah meminta izin pada Direktur dan kepada Kepala Bidang Keperawatan maka peneliti meminta data dan memilih responden sesuai kriteria yang telah ditentukan.
- 3) Peneliti menghitung jumlah sampel disetiap ruangan dengan teknik cluster

rondom sampling.

- 4) Peneliti mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian yaitu perawat yang ada ditemui diruangan saat melakukan penelitian dilakukan dan yang dapat diajak bekerja sama dengan peneliti.
- 5) Peneliti membagikan kuesioner perharinya 3 sampai 2 kuesioner kepada responden pada satu ruangan perharinya dengan cara menemui kesetiap ruangan yang dibantu oleh salah satu pegawai di Rumah Sakit tersebut. Perawat yang sedang dinas dan mau di ajak bekerja sama agar bersedia menjadi responden setelah mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar informed consent.
- 6) Peneliti membagikan lembaran kuesioner serta penjelasan cara pengisian kuesioner di setiap ruangan.
- 7) Peneliti memberi waktu pengisian kuesioner sekitar 50 menit disetiap ruangan.
- 8) Setelah pengisian kuesioner, kemudian kuesioner dikumpulkan dan diperiksa kelengkapan data yang diisi responden serta mengucapkan terima kasih kepada responden.
- 9) Penelitian ini memerlukan waktu selama 3 minggu untuk pengumpulan semua data karena kesulitan peneliti menemui responden yang sibuk mengurus pekerjaannya dimasing-masing ruangan.
- 10) Setelah semua data lengkap peneliti melakukan analisa data.

#### 4.7.Cara Analisis Data

Kegiatan dalam penelitian melakukan analisis data meliputi persiapan tabulasi dan aplikasi data, selanjutnya data akan diuji dengan uji statistik. Tahap-tahap analisa data:

##### 1) Skoring

Member skor terhadap semua item yang perlu diberi skor. Kegiatan pemberian skor dilakukan setiap lembar dengan sesuai definisi operasional. Untuk instrument reward system intrinsik dan ekstrinsik dan kepuasan kerja perawat dengan skor yang sama

Skor akan dihitung dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah total jawaban benar

##### 2) Tabulating

Tabulasi data dalam penelitian ini merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti bertugas untuk memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh. Tabulasi data dapat dilakukan melalui cara tabulasi langsung dan lembaran kode.

### 3) Uji statistik

#### (1) Analisa Univariat

Analisa data univariat dilakukan dengan menghitung skor dari masing-masing variabel yang dikelompokkan menjadi kriteria sebagai berikut :

Variabel	Kriteria
Reward Intrinsik	1. Baik ( 75-100%) 2. Cukup ( 56-75%) 3. Kurang ( < 56%).
Reward Ekstrinsik	1. Baik ( 75-100%) 2. Cukup ( 56-75%) 3. Kurang ( < 56%).
Kepuasan	4. Puas ( 76-100%) 5. Cukup Puaas (56% -75%) 6. KurangPuaas (< 56%)

#### (2) Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk melakukan analisa bivariat adalah menggunakan uji spearman rho yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_1$  diterima Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan.

Untuk mengetahui uji analisis bivariate masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Variabel Independen	Skala	Variabel Dependen	Skala	Uji Statistik
Reward Intrinsik	Ordinal	Kepuasan	Ordinal	Spearman Rho
Reward Ekstrinsik	Ordinal	Kepuasan	Ordinal	Spearman Rho

### (3). Analisa Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji multivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier karena variabel dependen berupa data kategorik. Uji regresi linier yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.. Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, dan juga untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan dalam mempengaruhi terjadinya variabel dependen.

Untuk mengetahui variabel yang paling dominan dilihat pada nilai standart beta yang dilambangkan dengan *Beta* ( $\beta$ ).  $\beta$  dapat bernilai negatif maupun positif. Nilai  $\beta$  inilah yang menunjukkan variabel mana yang paling dominan. Selain itu, signifikan atau tidak signifikan juga mempengaruhi pemilihan variabel mana yang paling dominan. Variabel yang paling dominan merupakan variabel yang berpengaruh signifikan dengan *Beta* ( $\beta$ ) semakin menjauhi nol (0).

#### 4.8. Etika Penelitian

Penerapan etik penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama menurut Surahman, Mochammad Rahmat, (2016) yakni :

1) Beneficence.

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* mengandung empat dimensi, yakni:

- (1) Bebas dari bahaya, yaitu dimana pada penelitian ini tidak memberikan pelakuan pada responden sehingga responden terhindar dari bahaya atau kecelakaan selama penelitian
- (2) Bebas dari eksploitasi, data yang diperoleh peneliti akan menggunakan kode sehingga identitas responden tidak ditunjukkan oleh peneliti
- (3) Manfaat dari penelitian, manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat.
- (4) Rasio antara risiko dan manfaat, peneliti dan penilai (*reviewer*) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam penelitian.

2) Menghargai Martabat Manusi

Menghormati martabat subjek sebagai manusia meliputi :

- (1) Hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri).

Pada penelitian ini peneliti melakukan informed consent terlebih dahulu pada responden, jika bersedia responden akan menandatangani lembar tersebut dan jika tidak bersedia peneliti tidak memaksa responden untuk mengikuti penelitian

(2) Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*).

Peneliti memberikan penjelasan lengkap sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

3) Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

(1) Seleksi subjek yang adil dan tidak diskriminatif,

(2) Perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, walaupun dia pernah menyetujui untuk berpartisipasi,

(3) Penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan subjek, termasuk prosedur dan pembayaran atau tunjangan yang telah dijanjikan,

- (4) Subjek dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk mengklarifikasi informasi,
- (5) Subjek dapat mengakses bantuan professional yang sesuai apabila terjadi gangguan fisik atau psikologis,
- (6) mendapatkan penjelasan, jika diperlukan yang tidak diberikan sebelum penelitian dilakukan atau mengklarifikasi isu yang timbul selama penelitian, dan
- (7) Perlakuan yang penuh rasa hormat selama penelitian